

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari produktivitas tenaga kerja langsung dan profitabilitas. Produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta peranan tenaga kerja persatuan waktu. Sedangkan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sehingga dengan mengetahui produktivitas tenaga kerja langsung dan profitabilitas, perusahaan dapat menentukan keputusan yang terbaik bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan jasa transportasi yaitu PT Kereta Api (Persero) Jalan Stasiun Timur No 14 Bandung 40181.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian tidak dapat terlepas dari metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2007: 1). Dalam rangka untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan serta untuk memperoleh fakta-fakta yang akurat mengenai objek yang

sedang diteliti. Atau seperti apa yang diungkapkan oleh Winarno Sukharmad (1998:31): Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian studi komparatif merupakan penelitian yang bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Karena sifatnya *ex post facto*, maka penelitian tersebut tidak mempunyai kontrol terhadap variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran perbandingan produktivitas tenaga kerja langsung dan profitabilitas antar DAOP Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya produktivitas tenaga kerja langsung dan profitabilitas penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif (Nazir, 2003:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti hanya berpegang pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa ada kesempatan untuk mengatur kondisi atau pun mengadakan manipulasi terhadap beberapa variabel. Data tersebut akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, sedangkan analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis.

Dalam pelaksanaannya analisa statistik deskriptif maupun komparatif menggunakan bentuk data berupa *polled* data. Untuk keperluan pengujian diperlukan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari pengumpulan data, penyusunan data, penjelasan data, dan kemudian penarikan kesimpulan.

3.2.2. Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian dalam konsep variabel tersebut, dimensi, indikator, serta skala data untuk memudahkan pengukuran sehingga dapat menjadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian.

Menurut M. Nazir (2003:152) definisi “Operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau

menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.”

Agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam menafsirkan judul dari penelitian ini, maka variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi variabel-variabel berikut:

a. Produktivitas tenaga kerja langsung sebagai variabel X_1

Produktivitas tenaga kerja langsung adalah kemampuan seorang tenaga kerja atau pekerja untuk menghasilkan sejumlah output dalam satu satuan waktu tertentu. Produktivitas tenaga kerja langsung yang digunakan adalah hasil penjualan jasa angkutan dan biaya tenaga kerja yang terdapat pada PT Kereta Api.

b. Profitabilitas sebagai variabel X_2

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode. Rasio ini digunakan karena menunjukkan kemampulabaan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Jadi *gross profit margin* merupakan laba yang diperoleh dari hasil produksi sebelum dikurangi biaya-biaya lainnya. Penyebut yang dipakai dalam rasio ini adalah pendapatan, bukan penjualan. Hal ini dikarenakan PT. Kereta Api merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, sehingga pos penjualan tidak dimunculkan. Dan sebagai gantinya dipergunakan pos pendapatan, meskipun pada dasarnya operasi perusahaan bertumpu pada penjualan jasa.

Untuk mengkaji operasionalisasi variabel di dalam penulisan ini, maka akan dijabarkan konsep sebagai berikut:

Tabel 3Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
1	Produktivitas Tenaga Kerja Langsung [X ₁]	Kemampuan seorang tenaga kerja atau pekerja untuk menghasilkan sejumlah <i>output</i> dalam satu satuan waktu tertentu. Dede Mariana (2005 : 13)	Produktivitas TKL = $\frac{\text{Output total}}{\text{BTK}}$	rasio
2	Profitabilitas [X ₂]	Kemampuan suatu kesatuan usaha (entity) untuk memperoleh laba. Fess dan Niswonger (1990: 205)	GPM = $\frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pelaksanaan sebuah penelitian tidak akan terlepas dari objek penelitian. Hal ini dikarenakan objek yang diteliti menjadi unsur dalam terbentuknya fenomena serta menjadi unsur pemecahan masalah demi menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2007: 72) yang dimaksud dengan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu, menurut Bambang Prasetyo (2005: 119) “populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Sedangkan Husein Umar (2003: 136) menjelaskan bahwa “Populasi dapat

diartikan sebagai kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Beberapa pendapat di atas menjelaskan bahwa populasi tidak hanya diartikan sebagai kumpulan orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah: **“Laporan keuangan Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat PT. Kereta Api”**.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono,2007:73). Senada menurut Arikunto (2006: 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penarikan suatu sampel diperlukan ketelitian dari seseorang peneliti agar mendapatkan sampel yang representatif, sejalan dengan hal tersebut di atas maka Winarno Sukharmad menyebutkan: untuk mendapatkan sampel yang representatif, perlu di pahami langkah-langkah umum berikut ini:

- 1) Bagaimana penyelidik menetapkan sifat-sifat populasi, kemudian
- 2) Menetapkan perhitungan statistik untuk pengolahan data sampel, dan akhirnya

3) Menetapkan teknik penarikan sampel.

Sedangkan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Untuk memudahkan penelitian maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan bagian dari jumlah populasi. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel laporan keuangan perusahaan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, alasan pengambilan sampel dari tahun 2003 sampai dengan 2007 karena pada kurun waktu tersebut PT Kereta Api mengalami kerugian yang cukup besar.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang merupakan hasil pengumpulan oleh perusahaan yang diteliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Telaah dokumen

Dokumentasi adalah usaha pengumpulan informasi dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen laporan perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:149) dikemukakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Maka dari itu penulis mengumpulkan data-data dokumentasi berupa laporan keuangan yang ada di PT. Kereta Api DAOP1,2 dan 3 periode 2003-2007.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Bermutu atau tidaknya suatu hasil penelitian tergantung pada baik atau tidaknya data yang dikumpulkan. Statistik parametrik digunakan dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal dan homogen. Bila data tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan alasan di atas, sebelum penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik parametrik, maka harus dibuktikan terlebih dahulu apakah data yang dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS 16,00, sedangkan untuk menguji homogenitas data digunakan uji homogenitas varians.

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varians sampel yang akan dikomparasikan homogen atau tidak. Uji homogenitas varians menggunakan uji F, yaitu:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk dapat menguji homogenitas varians, maka harus terlebih dahulu diketahui varians dari masing – masing sampel. Untuk itu berlaku hipotesis statistic sebagai berikut:

Untuk Produktivitas Tenaga Kerja → H_0 : varians data homogen
 H_a : varians data tidak homogen

Untuk Profitabilitas → H_0 : varians data homogen
 H_a : varians data tidak homogen

Untuk uji hipotesis, harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Harga F_{tabel} dicari melalui $dk_{(n-1)}$ dengan taraf kepercayaan 5% (0,05). Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Ini berarti varians homogen, artinya data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen).

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka analisis data dalam penelitian harus dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik parametrik yaitu uji beda rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak dari data-data yang diperbandingkan. “Gunanya uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari rata-rata sampel” (Riduwan,2005:213).

Berdasarkan data dan bentuk hipotesis komparatif dan deskriptif yang terdiri dari tiga daerah operasi, maka penulis menggunakan uji hipotesis komparatif dan deskriptif dengan menggunakan *f-test*.

Di dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis yang relevan dengan objek yang diteliti agar tidak terjadi ketimpangan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data sebagai berikut:

1. Menghitung dan membuat tabel produktivitas tenaga kerja langsung pada PT. Kereta Api dari Daerah Operasi Se- Jabotabek dan Jawa Barat.

Untuk menghitung produktivitas tenaga kerja langsung, maka menggunakan rumus:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Keterangan :

Output = hasil penjualan jasa angkutan

Input = biaya tenaga kerja langsung

2. Menghitung dan menyusun profitabilitas pada PT. Kereta Api antara Daerah Operasi Se- Jabotabek dan Jawa Barat.

$$\text{Gross Margin Ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Menguji hipotesis komparatif dan deskriptif dengan uji beda (F-test).

Rumus F- test menurut Burhan Nurgiyanto(2002:205), yaitu:

$$F = \frac{RKA}{RKD}$$

Langkah penghitungan nilai F

a) Penghitungan Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$JKT = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Kuadrat Antar Kelompok (JKA)

$$JKA = \frac{(\sum x_1)^2 + (\sum x_2)^2 + \dots + (\sum x_m)^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

b) Penghitungan Jumlah Kuadrat dalam Kelompok (JKD)

$$JKD = JKT - JKA$$

c) Penghitungan Rata-rata Hitung Kuadrat (RK)

$$RK = \frac{JK}{db}$$

d) Penghitungan Rata-rata Hitung Kuadrat antar Kelompok

$$RKA = \frac{JKA}{dba}$$

e) Penghitungan Rata-rata Hitung Kuadrat dalam Kelompok

$$\text{RKD} = \frac{JKD}{dbd}$$

4. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_{01} : tidak terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja langsung PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

H_{a1} : terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja langsung PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

H_{02} : tidak terdapat perbedaan profitabilitas PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

H_{a2} : terdapat perbedaan profitabilitas PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

5. Pengambilan kesimpulan

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui daerah penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan oleh distribusi normal standar dengan bentuk pengujian adalah uji dua pihak dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% adalah:

a. H_{01} diterima apabila :

Jika $F_{hit} \leq F_{tab}$, ini berarti tidak terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja langsung PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

b. H_{o1} ditolak apabila:

Jika $F_{hit} > F_{tab}$, ini berarti terdapat perbedaan produktivitas tenaga kerja langsung PT Kereta Api (Persero) antara Daerah operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat

c. H_{o2} diterima apabila:

Jika $F_{hit} \leq F_{tab}$, ini berarti tidak terdapat perbedaan profitabilitas PT Kereta Api (Persero) antara Daerah Operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat.

d. H_{o2} ditolak apabila:

Jika $F_{hit} > F_{tab}$, ini berarti terdapat perbedaan profitabilitas PT Kereta Api (Persero) antara Daerah operasi Se-Jabotabek dan Jawa Barat